

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengelolaan Kelompok Seni *Jathilan* dan *Sholawat* Sebagai Daya Tarik Desa Budaya Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo” sebagai upaya dalam pelestarian kesenian yang ada di Desa Banjarharjo adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengelolaan kelompok seni *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama* telah menerapkan 4 (empat) langkah manajemen, meskipun pihak pengelola sebenarnya tidak begitu memahami tentang teori manajemen. Namun demikian apabila dilihat dari cara pengelolaannya ternyata sudah menerapkan langkah-langkah manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
2. Pengelolaan yang dilakukan kelompok seni *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama*, adalah: perencanaan (*planning*) yang dilakukan, meliputi: rencana tujuan, rencana tata kerja, dan rencana biaya. Perencanaan tersebut disesuaikan dengan jenis dan bentuk penyajian. Pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan dengan menerapkan sistem spesialisasi, dimana menempatkan personil pada tempat yang sesuai dengan kemampuannya. Sedang dalam penggerakan (*actuazing*) yang dilakukan pimpinan kelompok seni adalah memberi motivasi, tindakan keteladanan, dan kompensasi. Tindakan-tindakan pengawasan (*controlling*) dilakukan oleh pimpinan kelompok seni pada kegiatan pementasan dari mulai persiapan hingga selesai pementasan, pengawasan keuangan dan pengawasan dalam latihan.
3. Terdapat kesinergisan antara pengurus desa budaya dan pemerintah desa Banjarharjo dengan kelompok-kelompok seni yang ada di Banjarharjo. Terbukti dari adanya pendanaan dan kesempatan pentas yang dianggarkan kemudian dapat diakses bagi kelompok-kelompok seni yang ada di Banjarharjo. Sehingga aktifitas yang dijalankan kelompok dari latihan,

pentas, pelaksanaan pentas hingga upacara adat dapat mendukung kegiatan dari desa budaya itu sendiri, menjadi tolok ukur aktifitas desa budaya dan dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi desa budaya Banjarharjo.

B. Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian diatas, disarankan agar pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan instansi terkait tidak berhenti dalam upaya pelestarian budaya tradisi yang ada maupun seni yang ada di dalamnya yaitu melalui: (1) Pendataan ulang keberadaan kelompok seni dan keaktifan kelompok-kelompok seni yang ada. (2) Memberi bantuan dana ataupun fasilitasi alat dan kostum bagi kelompok kesenian yang memerlukannya, sebagai sarana untuk motivasi pengembangan; (3) Mengadakan pelatihan bagi tokoh seniman daerah maupun peraga, sebagai upaya untuk peningkatan kualitas penyajiannya; (4) Memberi wadah atau kesempatan bagi generasi penerus untuk memajukan kemampuannya dibidang seni dengan mengadakan lomba atau festival, juga sebagai salah satu upaya untuk pelestarian kesenian tradisi yang kita miliki.
2. Untuk memberi kesempatan anggota berkreasi sebaiknya gunakan sistim desentralisasi (penyerahan sebagian wewenang) untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan kewenangannya baik pada kelompok kesenian *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* maupun kelompok kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama*.
3. Agar kelompok kesenian *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama* bisa lebih professional yang dapat menghasilkan produk seni yang bermutu tinggi (berkualitas), maka pimpinan kelompok harus mau meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan seni pertunjukan.
4. Perlu adanya regenerasi sejak dini untuk mempersiapkan seandainya ada pemain yang ingin berhenti (pensiun) dari kelompok seni *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama*, karena pemain sudah berkeluarga dan bekerja, sehingga kesibukannya

bertambah atau untuk mengantisipasi apabila salah satu pemain tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan pementasan.

5. Seiring dengan berkembangnya teknologi maka kegiatan promosi kelompok kesenian akan lebih efisien dan mudah diterima masyarakat masa kini jika dilakukan melalui media internet, terutama menggunakan media jejaring sosial, seperti: *instagram, twitter, youtube, facebook*, dan yang lainnya. Hal ini dimaksudkan agar pertunjukan kesenian *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama* dapat dikenal luas oleh masyarakat.
6. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti ini terbatas hanya pada proses pengelolaan yang dilakukan kelompok kesenian *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan kesenian *Sholawat Badui Sinar Purnama* secara sederhana saja, belum dapat memaparkan bentuk tampilan dua kesnian itu secara penuh dari kostum yang digunakan, bentuk riasan, artistik dan lain sebagainya, kemudian pengelolaan keuangan kelompok secara mendalam juga belum dapat peneliti kaji. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dapat meneliti hal tersebut guna dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengelolaan *Jathilan Bekso Budhoyo Turonggo Mudo* dan *Sholawat Badui Sinar Purnama* sebagai daya tarik desa budaya Banjarharjo Kaliawang Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Skripsi dan Jurnal

- Anthony, dkk, 1992. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Yogyakarta, Penerbit: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungaran Antonius Simanjuntak, 2016. *Tradisi, Agama, dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa*. Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005. *Pedoman Pelaksanaan Upacara Adat*.
- Dinas Kebudayaan Provinsi DIY, 2009. *Buku Upacara Daur Hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta Jilid 2*.
- Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo, 2017. *Buku Profil Cagar Budaya Kabupaten Kulon Progo*.
- Djunaidi M. Ghoni dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daldjoeni, N. 2017. *Geografi Kota dan Desa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Endraswara, Suwardi. 2017. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Echols, John M, dan Shadily, Hassan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia (An English-Englewood Cliffs. Praction-Hall Inc. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Esten S, 1993. *Seni dan Budaya*. Jakarta: PT. NTI.
- Hadari, Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka.
- Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen (Ed.2)*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Hauser, Arnold. 1982. *The Social History of Art*, Chicago: University of Chicago
- Jazuli, M. 2013. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karwati, 2008. *Kesenian Tradisi Jawa Barat*. PT. Makmur Indonesia.

- Kosasih, 2002. *Nilai Tradisi Budaya dan Kesenian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuswarsantyo, dkk. 2014. *Jathilan Gaya Yogyakarta dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Penerbit Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kuswarsantyo, 2017. *Kesenian Jathilan dan Persebarannya di Daerah Istimewa Yogyakarta*: Kanwa Publishr.
- Mardimin, Jhohanes. 1994. *Seni Tradisi*, Versi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Mariato, M. Dwi. 2015, *Art & Levitation : Seni Dalam Cakrawala Quantum, Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Mariato, M. Dwi. 2019. *Seni & Daya Hidup Dalam Pespektif Quantum*, Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.
- Martoyo, Susilo.1998. *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: BPFE.
- Moleong, Lexy. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pigeaud, Th. *Javaanse Volksvertoningen 1938: Bijdrage Tot De Beschrijving Van Land En Volk*, Batavia: Volkslectuur, dialih bahasakan oleh K.R.T.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Organizational Behavior in Education*. New Jersey: Englewood Cliffs. Praction-Hall Inc.
- Pudyastuti, Melinda. 2017. *Ritual Ngguyang Jaran di Paguyuban Jathilan Mardi Raharjo: Sebuah Ritus Peralihan*. (Skripsi Sarjana S1) Program Studi S1 Seni Tari Jurusan Tari ISI Yogyakarta.
- Purba. 2007. *Tradisi Dalam Kebudayaan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudyansjah, Toni. 2015. *Antropologi Agama Wacana-wacana Mutakhir dalam Kajian Religi dan Budaya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Saragih, Wilson. 1982. *Manajemen Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakata: Penerbit Sinar.
- Siswanto, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta, Penerbit: Erlangga.
- Siswanto, 2007. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sondang, P. Siagian. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Soedarsono, 1976. *Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sugiyono, 2013. *Memahami penelitian Kualitatif*. cetakan ke 8, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumaryono (ed.), 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta #1*, Cet.1 Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.

Terry, G.R dan Rue, L.W. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, M. Ali Chasan. 1981. *Kumpulan Sholawat Nabi Lengkap Dengan Khasiatnya*, Semarang: Toha Putra.

Winarno, Surakhmad. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.

Vansina, Jan. 2014. *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Undang-Undang dan Peraturan

Buku Panduan Teknis Pembinaan dan Pengembangan Desa / Kelurahan Budaya. Dinas Kebudayaan Tahun 2017.

Himpunan Undang - Undang dan Peraturan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkait dengan Warisan Budaya dan Cagar Budaya Bab I Pasal I.

Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 252/KEP/2016 Tentang Penetapan / Kelurahan Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2014 tentang Desa Budaya Pasal 6 ayat (2) mengenai Tim Akreditasi Penilai Desa Budaya.

Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2014 tentang Desa Budaya Klasifikasi Desa / Kelurahan Desa Budaya Pasal 4.

Pemerintah Desa Banjarharjo. "Sejarah dan Luas Wilayah. Salinan, Peraturan Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibang Kabupaten Kulon Progo Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des), Tahun 2013 – 2017.

Prasasti Makam Nyi Ageng Serang di Beku, Sumber dari Dinas Kebudayaan DIY.

Profil Desa Budaya, bagian Data Kelompok Seni Budaya Desa Banjarharjo tahun 2018. Oleh Pengurus Desa Budaya Banjarharjo dan Pendamping Seni Budaya Banjarharjo Tahun 2018.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Data Desa Banjarharjo Tahun 2012.

Salinan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 325/KPTS/1995 Tentang Penetapan Desa / Kelurahan Bina Budaya, Tahun 1995.

Salinan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 265/KEP/2016 Tentang Penetapan Desa / Kelurahan Budaya, Tahun 2016.

Salinan Data Kelompok Seni milik Pengurus Desa / Kelurahan Budaya Banjarharjo, Tahun 2017.

Wawancara

Jaswadi, Pembina Kelompok Sholawat Badui Sinar Purnama di Duwet III Banjarharjo, Pukul 20.30 WIB, di Duwet III, Banjarharjo, pada tanggal 8 Maret 2018.

Prio Gani Waskito, S.Sn Ketua Desa Budaya Banjarharjo di Desa Banjarharjo, pada Tanggal 29 Februari 2018.

Rusidi Harsoyo, Ketua Kelompok *Jathilan* Bekso Budhoyo Turonggo Mudo, di Salakmalang Desa Banjarharjo, pada tanggal 15 Maret 2018.

Suroso, Ketua Kelompok Sholawat Badui Sinar Purnama, Pukul 20.30 WIB, di Duwet III Banjarharjo, pada Tanggal 8 Maret 2018.

Tukir, Kepala Dusun Salakmalang sekaligus anggota kelompok *Jathilan* Bekso Budhoyo Turonggo Mudo, di Salakmalang Desa Banjarharjo, pada tanggal 15 Maret 2018.